BPS KABUPATEN SIDOARJO

BRS 3

Edisi nomor : 03/Th.VI/TriIII-2021

BERITA RESMI STATISTIK JULI S/D SEPTEMBER 2021

KABUPATEN SIDOARJO
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Triwulan 3 Tahun 2021

TRIWULAN 3

Kabupaten Sidoarjo pada:

- **Juli 2021 mengalami inflasi 0.21 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106.19;**
- **Agustus 2021 mengalami inflasi 0.29 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106.50**
- **September 2021 mengalami deflasi 0.11 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106.39**

Inflasi Triwulan 3 Tahun 2021

1.33%

- Kumulatif Inflasi Kabupaten Sidoarjo Triwulan III (Januari sampai September) Tahun 2021 sebesar 1.33%. Kumulatif Inflasi 9 Kab/Kota lainnya di Jawa Timur Triwulan III Tahun 2021, tertinggi 1.44% terjadi di Kota Surabaya dan terendah di Kota Kediri sebesar 0.47%. Sementara kumulatif Inflasi Triwulan III Tahun 2021 Jawa Timur sebesar 1.21% dan kumulatif Nasional yaitu 0.80%.
- Kabupaten Sidoarjo bulan Juli 2021 mengalami inflasi 0.21%. Inflasi tertinggi di Kabupaten Sumenep 0.42% dan terendah di Kota Kediri -0.08%. Bulan Agustus Sidoarjo mengalami inflasi sebesar 0.29%, tertinggi di Kota Surabaya 0.37%, terendah di Kabupaten Sumenep -0.16%. September Sidoarjo mengalami deflasi sebesar 0.11%, seluruh kab/kota di Jawa Timur juga deflasi. Deflasi tertingggi di Kabupaten Banyuwangi sebesar 0.16%.
- Pendorong utama Inflasi di Kabupaten Sidoarjo selama triwulan III secara umum disebabkan naiknya harga komoditi, cabe rawit, biaya perguruan tinggi/akademi, semangka, angkutan udara, daging ayam ras, kentang, telur ayam ras, tomat, minyak goreng, bensin, kacang panjang, rokok kretek, dll.
- Sementara sebagai Penghambat utama inflasi Kabupaten Sidoarjo selama triwulan III disebabkan turunnya harga daging ayam ras, parfum, telur ayam ras, emas perhiasan, bandeng, bawang merah, semangka, cabe rawit, dll.

TRIWULAN 3 TAHUN 2021, KABUPATEN SIDOARJO

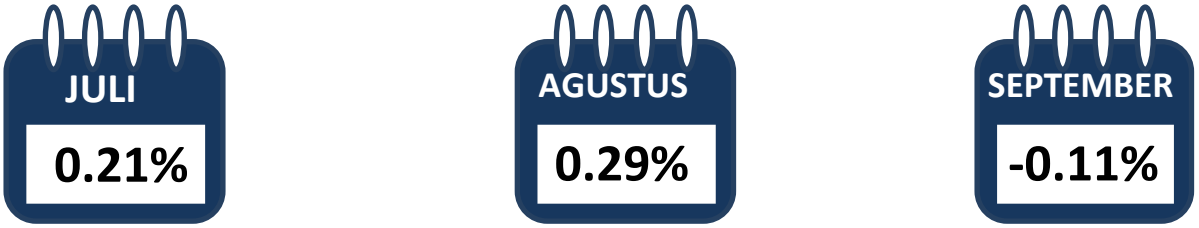

Salah satu indikator dalam proses pelaksanaan pembangunan yang telah disusun adalah pengukuran Indeks Daya Beli (IDB). Indeks Daya Beli ini adalah indeks yang digunakan untuk menilai derajat penurunan/ kenaikan kemampuan mengkonsumsi barang dan jasa oleh masyarakat. Sementara untuk menghitung IDB tersebut juga diperlukan suatu deflactor/pembagi yaitu Indek Harga Konsumen (IHK). IHK juga digunakan untuk menyesuaikan data ekonomi yang relevan dari series nilai nominal menjadi series harga konstan dalam rangka mengestimasi pertumbuhan sebenarnya/real pendapatan nasional dan volume penjualan eceran disamping untuk pembagi/deflator PDB/PDRB. Inflasi juga digunakan untuk penetapan upah dan gaji, penilaian pembayaran kontrak (*Contractual Payment*) dan penilaian eskalasi nilai proyek (*Project Escalation*), disamping itu juga digunakan untuk penentuan target inflasi.

Pada tahun 2021, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Untuk itu penghitungan inflasi di Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2021 dengan menggunakan referensi hasil Survei Biaya Hidup tahun 2018 (SBH 2018) dari Kota Surabaya, sehingga penghitungan Nilai Konsumsi Dasar (NKD) menggunakan dasar Tahun 2018.

Paket komoditas Kabupaten Sidoarjo menggunakan paket komoditas dari Kota Surabaya melalui hasil SBH 2018 terdiri dari 420 (empat ratus dua puluh) komoditi barang dan jasa, dengan adanya beberapa barang dan jasa yang tidak biasa dikonsumsi dan ditemukan di pasaran, maka penyesuaian paket komoditi di Kabupaten Sidoarjo dengan mengganti beberapa komoditas sehingga jumlah masih sama sebesar **420 komoditas**. Terdapat penambahan 44 komoditas jika dibandingkan jumlah komoditas pada SBH 2012 yang berjumlah 376 komoditas. Adapun rincian pada SBH 2018 adalah terdapat 106 komoditas baru dan 62 komoditas terdahulu yang tidak didata lagi.

A. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN JULI 2021

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Sidoarjo pada Juli 2021 terjadi kenaikan harga secara signifikan pada beberapa komoditas antara lain: cabe rawit, akademi/perguruan tinggi, semangka, angkutan udara, tissue, pemeliharaan/service, daging sapi, tomat, ikan mujair, hand body lotion, kopi siap saji, mobil, sekolah menengah atas, pasta gigi, bawang merah, kacang panjang, pempers, dll.

Penyebab terjadinya inflasi bulan Juli 2021 di Kabupaten Sidoarjo dimungkinkan karena kenaikan harga cabe rawit yang terjadi secara nasional termasuk di Kabupaten Sidoarjo. Pelaksanaan PPKM Level 4 atau PPKM darurat yang di mulai awal Juli 2021 mendorong beberapa komoditas mengalami kenaikan harga dan ada juga yang mengalami penurunan harga. Tujuan diambilnya kebijakan PPKM darurat atau PPKM level 4 adalah dalam rangka penanggulangan penyebaran Covid-19 gelombang 2 yang telah terjadi di negara India terlebih dahulu. Namun dampak dari PPKM level 4 pada Juli 2021 adalah tertahannya aktivitas warga sekaligus mendorong penurunan kegiatan manufaktur secara nasional terlihat dari nilai inflasi nasional mencapai 0.08 persen meskipun tumbuh positip namun lebih rendah dari inflasi bulan sebelumnya. Kenaikan harga cabai dan bawang merah disebabkan oleh cuaca ekstrem di beberapa daerah sentra produksi seperti di Jawa Timur, suhu udara panas yang cukup tinggi di bulan Juli 2021 merontokkan bunga cabai, sehingga menyebabkan masa panen tertunda. Namun harga cabe akan kembali normal di bulan Agustus 2021 sesuai keterangan Asosiasi Agribisnis Cabai Indonesia (AACI) Wilayah Jawa Timur. Demikian juga untuk bawang merah kenaikan harga terjadi akibat tertundanya musim tanam di daerah sentra produksi dan harga akan kembali normal pada Agustus 2021. Pada bulan Juli 2021 harga cabe di Kabupaten Sidoarjo rata-rata mencapai Rp. 60.708 per kg sementara bulan Juni di harga Rp. 45.600 per Kg. Komoditas bawang merah harga per kg di Juli sebesar Rp. 40.395 dan harga di Juni Rp 38.941 per kg. Beberapa komoditas bahan makanan mengalami kenaikan harga karena faktor cuaca yang cukup panas, sama halnya komoditas tomat mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi, informasi yang diperoleh adalah banyak petani tomat di wilayah sentra produksi tomat mengalami gagal panen dan kualitas tomat yang dihasilkun cukup rendah sehingga pasokan tomat di pasar turun mendorong terjadinya kenaikan harga.

Kelompok lain yang mengalami kenaikan harga di Juli 2021 adalah kelompok pendidikan yaitu pada komoditas biaya akademi/perguruan tinggi dan biaya sekolah menengah ke atas seiring dengan dimulainya tahun ajaran baru 2021/2022.

Selain kenaikan harga beberapa komoditas seperti disebut di atas ada juga penurunan harga untuk komoditas seperti: daging ayam ras, parfum, telur ayam ras, emas perhiasan, ikan bandeng, tariff kereta api, sosis, sabun wajah, ice cream, cabe merah, celana panjang jeans pria, bayam, helm, bandeng diawetkan, krim wajah, kangkung, sawi putih, dll. Beberapa penurunan harga disebabkan kebijakan PPKM level 4 atau PPKM darurat di pulau Jawa dan Bali pada 3 sampai 20 Juli 2021 yaitu adanya pembatasan jam operasional beberapa sektor usaha seperti supermarket, swalayan, pasar tradisional, dan toko kelontong sampai pukul 20.00 dan restoran tidak boleh melayani makan di tempat atau *dine in*. Keadaan tersebut menyebabkan penurunan permintaan daging ayam ras dan telur ayam ras sehingga pasokan di pasar berlimpah dan harga cenderung menurun. Menurut Direktur Jenderal Kementrian Perdagangan Dalam Negeri bahwa 65% produksi ayam hidup/livebird nasional berada di Pulau Jawa dan Bali, rendahnya harga ayam hidup mencerminkan pasokan ayam ras yang beredar lebih besar dari permintaan saat ini. Apabila pasokan tersebut tidak dapat terserap secara cepat dan merata, harga di tingkat peternak dapat berpotensi mengalami penurunan kembali, oleh sebab itu pemerintah melalui Kementerian Pertanian telah menerbitkan Surat Edaran Dirjen PKH No. 03281/PK.010/F/06/2021 yang memutuskan pengurangan DOC FS sebanyak 50 juta butir pada periode 5 Juni sampai 3 Juli 2021, guna menstabilkan harga livebird di tingkat peternak di Juli 2021. Sementara untuk harga emas yang mengalami penurunan di bulan Juli dimungkinkan karena sikap para investor yang berhati-hati menjelang pertemuan kebijakan Federal Reserve (Fed) yang berdampak pada melemahnya dolar. Sementara cabe merah mengalami penurunan harga disebabkan pasokan yang melimpah di pasar sementara permintaan menurun karena dampak dari PPKM darurat yang membatasi jam operasional sektor penyedia makan dan minuman serta acara pernikahan dll. Pada bulan ini harga daging ayam ras di pasar tradisional maupun pasar modern rata-rata mencapai Rp. 34.916 per kg dimana harga pada bulan sebelumnya mencapai Rp. 37.633 per kg. Untuk harga telur ayam ras di bulan Juli rata-rata sebesar Rp. 26.906 per kg dan harga di bulan Juni mencapai Rp. 27.786 per kg. Berikut gambaran inflasi Kabupaten Sidoarjo bulan Juli 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1

IHK Dan Tingkat Inflasi Kabupaten Sidoarjo Juli 2021, Tahun Kalender 2021 Dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	IHK Juni 2021	IHK Juli 2021	Inflasi Juli 2021 [1])	Inflasi Tahun Kalender Juli 2021 [1])	(YOY)	Andil Inflasi
1	2	3	4	5	6	7	8
	Umum	**105.97**	**106.19**	**0.21**	**1.15**	**1.67**	**0.21**
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	107.18	107.52	0.32	1.44	1.70	0.07
2	Pakaian Dan Alas Kaki	105.62	105.44	-0.17	0.69	0.94	-0.01
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.37	106.40	0.03	1.56	1.60	0.00
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103.84	103.86	0.02	3.06	2.19	0.00
5	Kesehatan	107.04	107.04	0.00	0.84	1.47	0.00
6	Transportasi	103.14	103.50	0.34	0.27	-0.28	0.05
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.40	101.40	0.00	-0.96	-0.14	0.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	100.45	100.45	0.00	-1.45	-0.31	0.00
9	Pendidikan	102.84	103.83	0.96	0.79	0.79	0.07
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109.46	109.62	0.15	2.14	4.03	0.01
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	114.47	114.67	0.18	1.93	6.44	0.01

[1]) Persentase perubahan IHK Juli 2021 terhadap IHK bulan sebelumnya

[2]) Persentase kumulatif IHK Juli 2021 terhadap IHK Desember 2020

[3]) Persentase perubahan IHK Juli 2021 terhadap IHK Juli 2020

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil positif atau memberikan sumbangan inflasi pada Juli 2021 adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0.0732 persen; kelompok pendidikan sebesar 0.0658 persen; kelompok transportasi sebesar 0.0456 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0.0130 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman restoran sebesar 0.0125; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga 0.0046 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0.0010 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memiliki andil negatif/penurunan harga yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0.0088 persen. Kelompok kesehatan; kelompok rekreasi dan olah raga serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan masing-masing memberi andil yang sangat kecil di bawah 0.0001 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi Kabupaten Sidoarjo (2018=100) Juli 2021 (persen)

	Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
	1	*2*
	Umum	**0.2064**
01	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0.0732
02	Pakaian Dan Alas Kaki	-0.0088
03	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.0046
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0.0010
05	Kesehatan	0.0000
06	Transportasi	0.0456
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0.0000
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.0000
09	Pendidikan	0.0658
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.0125
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0.0130

Grafik 1.
Inflasi Bulan Juli 2021 Kabupaten Sidoarjo
Menurut Kelompok Pengeluaran

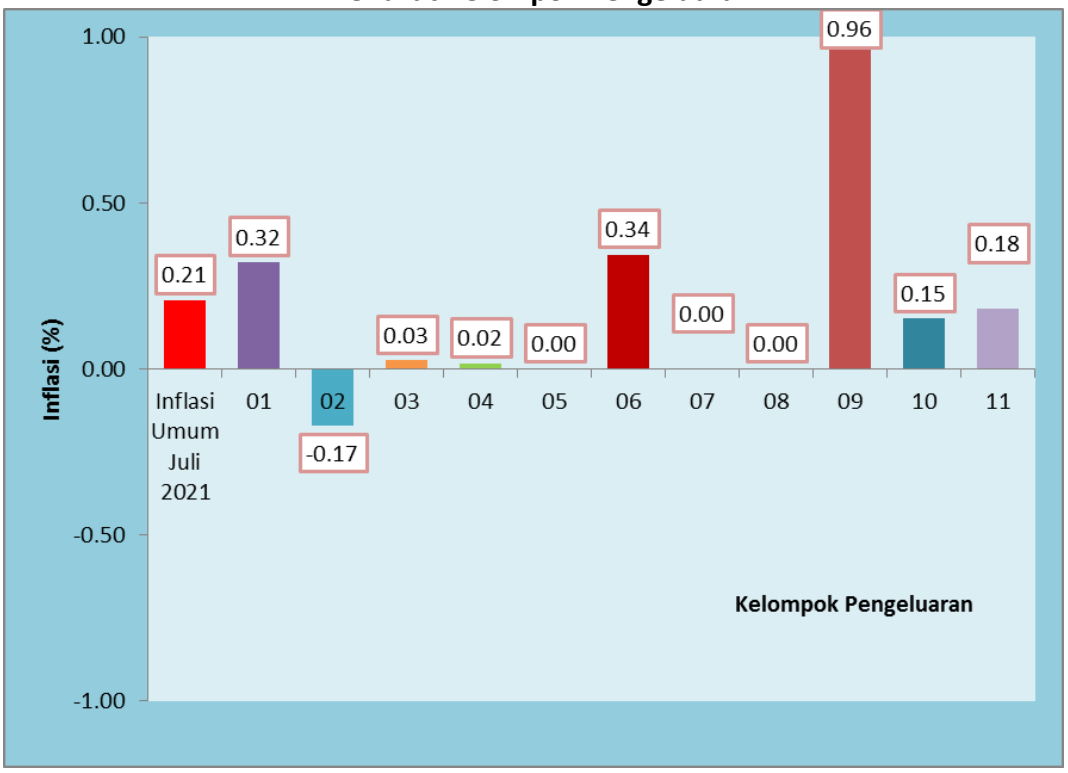

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Makanan , Minuman Dan Tembakau

Kelompok bahan makanan pada bulan Juli 2021 mengalami inflasi 0.32 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107.18 pada Juni 2021 menjadi 107.52 pada Juli 2021.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini seluruhnya mengalami inflasi yaitu subkelompok makanan sebesar 0.33 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0.12 persen, dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0.48 persen. Kelompok ini pada bulan Juli 2021 memberi andil inflasi yang cukup tinggi sebesar 0.0732 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain : cabai rawit dengan andil 0.09695 persen; semangka dengan andil 0.02929 persen; daging sapi dengan andil 0.01785 persen; tomat dengan andil 0.01617 persen; ikan mujair dengan andil 0.01451 persen; bawang merah dengan andil 0.010932 persen; kacang panjang dengan andil 0.010695 persen; udang asin, minyak goreng, ikan gurame, mangga, kelapa, gula pasir, nangka muda masing-masing memberi andil dibawah 0.01 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan deflasi sehingga menghambat laju inflasi antara lain: daging ayam ras dengan andil 0.08267 persen; ayam hidup dengan andil 0.02254 persen; telur ayam ras dengan andil 0.01591 persen; ikan bandeng dengan andil 0.01156 persen; cabe merah, bayam, bandeng diawetkan, kangkung, sawi putih, udang basah masing-masing memberi andil kurang dari 0.01 persen.

2. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Juli 2021 mengalami deflasi sebesar 0.17 persen atau terjadi penurunan angka indeks dari 105.62 pada Juni 2021 menjadi 105.44 pada Juli 2021.

Dari dua subkelompok dalam kelompok ini satu sub kelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok pakaian sebesar 0.21 persen. Sementara sub kelompok alas kaki tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada Juli 2021 memberi andil inflasi sebesar -0.0088 persen.

Komoditas yang mengalami penurunan harga adalah celana panjang jeans pria dengan andil 0.00506 persen; baju muslim pria dengan andil 0.00256 persen; celana pendek pria dengan andil 0.00103 persen, dll.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar pada Juli 2021 mengalami inflasi sebesar 0.03 persen dimana indeks harga bulan Juli 2021 sebesar 106.40 lebih besar daripada indeks harga di bulan Juni 2021 sebesar 106.37.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini satu subkelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0.19 persen. Selebihnya tidak mengalami perubahan harga, adapun subkelompok tersebut yaitu sub kelompok lainnya penyediaan air dan layanan perumahan lainnya; persen subkelompok sewa dan kontrak rumah; sub kelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya. Kelompok ini pada Juli 2021 memberi andil inflasi sebesar 0.0046 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga mendorong terjadinya inflasi adalah cat tembok dengan andil 0.004623persen.

4. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada bulan Juli 2021 mengalami inflasi sebesar 0.02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103.84 pada Juni 2021 menjadi 103.86 pada Juli 2021.

Dari enam sub kelompok pengeluaran satu subkelompok mengalami inflasi yaitu pada subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun dengan inflasi sebesar 2.64 persen. Sementara satu sub kelompok mengalami deflasi/penurunan harga yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0.13 persen. Untuk subkelompok furniture, perlengkapan dan karpet; subkelompok peralatan rumah tangga besar; subkelompok tekstil rumah tangga, dan subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum tidak mengalami perubahan harga. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah pompa air dengan andil sebesar 0.00627 persen. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain pembersih lantai dengan andil 0.00183 persen; pengharum cucian dengan andil 0.00149 persen; sabun cuci piring dan detergen bubuk masing-masing dengan andil 0.00079 persen. Adapun kelompok ini pada Juli 2021 memberi andil inflasi sebesar 0.0010 persen.

5. K e s e h a t a n

Kelompok kesehatan pada Juli 2021 tidak mengalami inflasi maupun deflasi karena indeks harga konsumen di bulan Juli sama dengan bulan Juni yaitu 107.04.

Dari empat sub kelompok, tidak ada yang mengalami perubahan harga. Adapun subkelompok pada kelompok ini antara lain sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan; subkelompok jasa kesehatan lainnya; subkelompok jasa rawat inap dan sub kelompok jasa rawat jalan.

Kelompok ini pada Juli 2021 memberi sumbangan/andil inflasi sangat kecil dibawah 0.0001 persen.

6. Transportasi

Kelompok transportasi pada bulan Juli 2021 mengalami inflasi sebesar 0.34 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103.14 pada bulan Juni 2021 menjadi 103.50 di bulan Juli 2021.

Dari empat subkelompok pengeluaran tiga diantaranya mengalami inflasi yaitu pada sub kelompok pembelian kendaraan dengan inflasi sebesar 0.50 persen; subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi mengalami inflasi sebesar 0.18 persen dan subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami kenaikan harga sebesar 0.73 persen. Sementara sub kelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Juli 2021 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0456 persen. Komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan inflasi adalah angkutan udara dengan andil 0.024847 persen; pemeliharaan/service dengan andil 0.019732 persen; mobil dengan andil 0.013492 persen.

7. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Juli 2021 tidak mengalami inflasi maupun deflasi karena besarnya indeks Juni 2021 sama dengan indeks di bulan Juli 2021 sebesar 101.40.

Dari empat subkelompok seluruhnya tidak mengalami perubahan harga antara lain subkelompok peralatan informasi dan komunikasi; subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan. Adapun andil/sumbangan inflasi sangat kecil dibawah 0.0001 persen.

8. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok ini pada Juli 2021 tidak mengalami inflasi maupun deflasi karena nilai indeks pada bulan Juni 2021 sama besar dengan indeks harga di bulan Juli yaitu 100.45.

Dari enam subkelompok tidak ada yang mengalami perubahan harga. Sub kelompok tersebut yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah; subkelompok yang lain yaitu subkelompok perlengkapan kebudayaan; subkelompok barang rekreasi lainnya; subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok layanan rekreasi dan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini memberi andil inflasi pada Juli 2021 dibawah 0.0001 persen.

9. Pendidikan

Kelompok ini pada Juli 2021 mengalami inflasi sebesar 0.96 persen yaitu terjadi kenaikan indeks di bulan Juni 2021 sebesar 102.84 menjadi 103.83 di bulan Juli 2021.

Dari empat subkelompok tiga subkelompok mengalami kenaikan harga antara lain: subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 0.31 persen; subkelompok pendidikan menengah sebesar 0.71 persen; subkelompok pendidikan tinggi sebesar 1.82 persen. Dan satu sub kelompok tidak mengalami perubahan harga yaitu subkelompok pendidikan lainnya. Kelompok ini memberi andil inflasi pada Juli 2021 sebesar 0.0658 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain biaya akademi/perguruan tinggi dengan andil 0.0481 persen; biaya sekolah menengah ke atas dengan andil 0.012577 persen; sekolah dasar dengan andil 0.005845 persen.

10. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Juli 2021 mengalami inflasi sebesar 0.15 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen bulan Juni sebesar 109.46 menjadi 109.62 pada bulan Juli 2021. Kelompok ini memberi sumbangan/andil inflasi di bulan Juli 2021 sebesar 0.0125 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah kopi siap saji dengan andil 0.01362 persen.

11. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Juli 2021 mengalami inflasi sebesar 0.18 persen atau terjadi kenaikan indeks dari Juni 2021 sebesar 114.47 menjadi 114.67 pada Juli 2021.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0.31 persen dan satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0.11 persen. Sementara dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu, subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Juli 2021 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0130 persen. Komoditas yang mengalami penurunan harga adalah emas perhiasan dengan andil sebesar 0.01248 persen.

B. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN AGUSTUS 2021

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Sidoarjo pada Agustus 2021 terjadi kenaikan harga secara signifikan pada beberapa komoditas antara lain: parfum, biaya akademi/perguruan tinggi, daging ayam ras, kentang, telur ayam ras, sate, tomat, angkutan udara, minyak goreng, beras, jeruk, sepeda motor, telepon seluler, papaya, salak, mukena, biaya creambath, batagor, juice, kerupuk udang, nangka muda, rokok kretek, alpukat, wortel, dll. Penyebab terjadinya inflasi bulan Agustus 2021 salah satunya disebabkan karena memasuki tahun ajaran baru. Kabupaten Sidoarjo memiliki perguruan tinggi yang cukup besar dan di tahun ajaran baru 2021/2022 mengalami kenaikan biaya kuliah. Sehingga kelompok pendidikan mengalami inflasi yang cukup tinggi sebesar 1.58 persen. Kenaikan biaya perguruan tinggi masih berlangsung di bulan Agustus meskipun telah berangsur naik di bulan Juli 2021. Untuk komoditas tomat di bulan Agustus masih mengalami kelangkaan pasokan di pasar disebabkan daerah produktif penghasil tomat banyak mengalami gagal panen. Selain itu tomat yang dihasilkan memiliki kualitas yang rendah sehingga untuk menutupi biaya operasional petani melepas harga yang cukup tinggi. Pada Agustus rata-rata harga tomat di Kabupaten Sidoarjo mencapai Rp.30.450 per Kg sementara harga tomat di bulan Juli hanya di kisaran Rp. 23.483 per kg. Sementara kenaikan harga komoditas minyak goreng dikarenakan harga bahan baku Crude Palm Oil (CPO) yang mengalami kenaikan. Di sisi lain, dengan harga CPO yang tinggi menjadikan harga CPO di pasar global juga bergerak meninggi. Tingginya permintaan CPO di pasar global mendorong harga jual minyak goreng di pasar nasional juga mengalami kenaikan. Di bulan Agustus terjadi peningkatan lalu lintas angkutan udara untuk penerbangan domestic. Tercatat peningkatan penumpang sebesar 31.58 persen hal ini menunjukkan antusias masyarakat untuk bepergian mulai membaik. Sejalan dengan naiknya permintaan angkutan udara menyebabkan terjadi kenaikan harga tiket untuk penerbangan domestic. Keadaan tersebut sejalan dengan program vaksinasi covid-19 yang menunjukkan trend positip sehingga masyarakat merasa aman untuk melakukan traveling dengan angkutan udara. Beras salah satu komoditas yang juga mengalami kenaikan di Agustus dikarenakan banyak daerah sentra produksi padi di Jawa yang sudah berakhir masa panennya.

Terdapat komoditas yang mengalami penurunan di Agustus 2021 antara lain cabe rawit, pisang, semangka, bawang merah, bedak, anggur, cabe merah, ikan bandeng, emas perhiasan, ayam hidup, baju kaos berkerah pria, tas sekolah, tarif roda dua online, lipstick, melon, silet, kelapa, dll. Penurunan yang cukup tinggi terjadi pada cabe rawit dan cabe merah. Menurut informasi yang ada pemicu penurunan harga cabe disebabkan melimpahnya produksi cabe di petani, beberapa daerah sentra cabe

mengalami panen raya sementara permintaan pasar mengalami penurunan. Beberapa usaha rumah makan, catering dan hotel mengurangi konsumsi bahan makanan karena damapak covid-19 di mana adanya kebiajakan PPKM. Selain itu di masyarakat banyak beredar cabe impor. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) selama Januari-Juni 2021 atau selama Semester I 2021, Indonesia telah mengimpor cabai sebanyak 27.851,98 ton. Adapun cabe diimpor dari berbagai negara seperti India, China, Malaysia, Thailand, Spanyol, Amerika Serikat, Australia, dan sejumlah negara lainnya. Tercatat rata-rata harga cabe rawit di pasar tradisional bulan Agustus Kabupaten Sidoarjo sebesar Rp. 16.000 per kg sementara harga di Juli sebesar Rp. 60.000 per kg. Harga cabe merah per kg di pasar tradisional pada Agustus 2021 sebesar Rp. 16.750 dan harga di Juli 2021 sebesar Rp. 21.250. Berikut gambaran inflasi Kabupaten Sidoarjo bulan Agustus 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
IHK Dan Tingkat Inflasi Kabupaten Sidoarjo Agustus 2021, Tahun Kalender 2021 Dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	IHK Juli 2021	IHK Agustus 2021	Inflasi Agustus 2021 [1])	Inflasi Tahun Kalender Agustus 2021 [2])	(YOY)	Andil Inflasi
1	2	3	4	5	6	7	8
	Umum	**106.19**	**106.50**	**0.29**	**1.44**	**1.94**	**0.29**
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	107.52	107.84	0.30	1.74	2.78	0.07
2	Pakaian Dan Alas Kaki	105.44	105.26	-0.17	0.52	0.78	-0.01
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.40	106.42	0.01	1.58	1.62	0.00
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103.86	103.75	-0.11	2.94	1.99	-0.01
5	Kesehatan	107.04	107.21	0.15	0.99	1.21	0.01
6	Transportasi	103.50	103.74	0.23	0.50	-0.62	0.03
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.40	101.69	0.29	-0.67	0.14	0.02
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	100.45	100.14	-0.31	-1.76	-0.62	-0.01
9	Pendidikan	103.83	105.47	1.58	2.38	2.38	0.11
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109.62	109.77	0.14	2.28	3.99	0.01
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	114.67	115.76	0.95	2.89	6.12	0.07

[1]) Persentase perubahan IHK Agustus 2021 terhadap IHK bulan sebelumnya
[2]) Persentase kumulatif IHK Agustus 2021 terhadap IHK Desember 2020
[3]) Persentase perubahan IHK Agustus 2021 terhadap IHK Agustus 2020

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Agustus 2021 dengan rincian kelompok pendidikan dengan andil sebesar 0.1097 persen; kelompok makanan, minuman dan

tembakau sebesar 0.0674 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0.0690 persen; kelompok transportasi sebesar 0.0304 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0.0194 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0.0113 persen; kelompok kesehatan dengan andil 0.0052 persen; perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga 0.0025 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberikan andil negatif/penurunan harga antara lain kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0.0066 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0.0086 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0.0084 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi
Kabupaten Sidoarjo (2018=100) Agustus 2021 (persen)

	Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
	1	*2*
	Umum	**0.2893**
01	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0.0674
02	Pakaian Dan Alas Kaki	-0.0086
03	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.0025
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tang	-0.0066
05	Kesehatan	0.0052
06	Transportasi	0.0304
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0.0194
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	-0.0084
09	Pendidikan	0.1097
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.0113
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0.0690

Grafik 2.
Inflasi Bulan Agustus 2021 Kabupaten Sidoarjo
Menurut Kelompok Pengeluaran

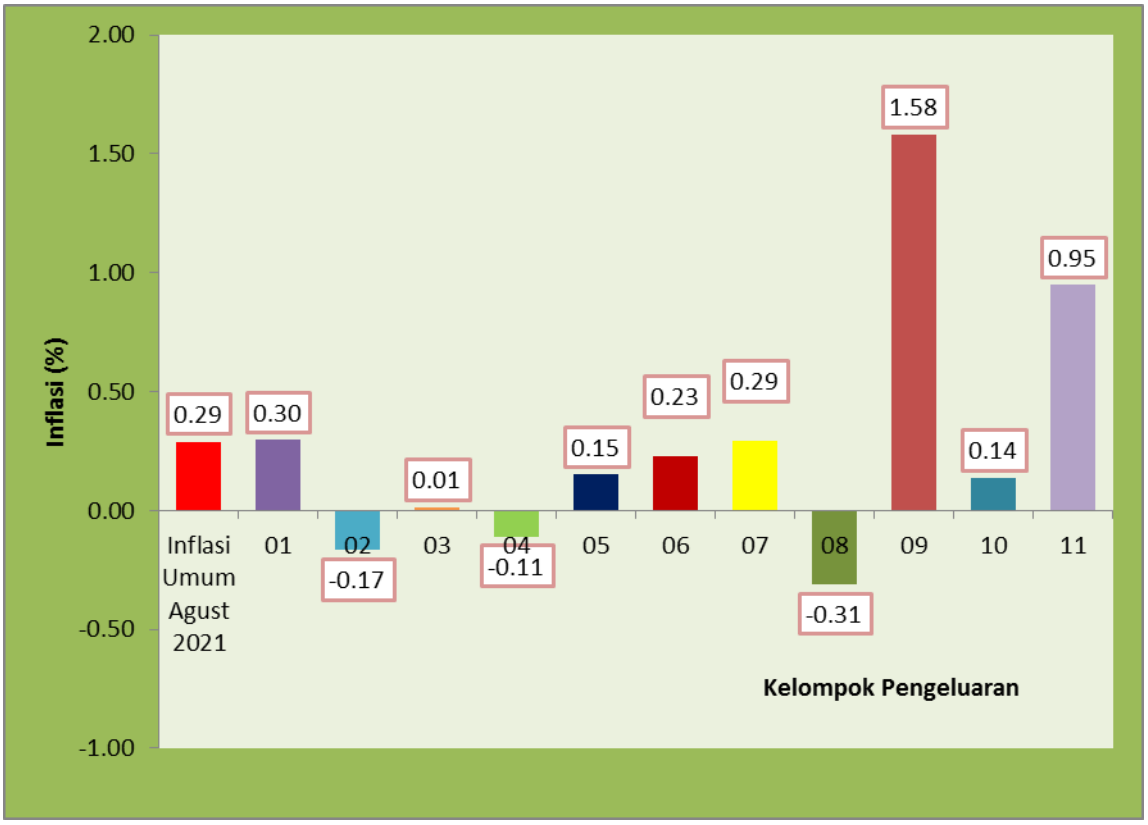

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Makanan , Minuman Dan Tembakau

Kelompok bahan makanan pada bulan Agustus 2021 mengalami inflasi 0.30 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107.52 pada Juli 2021 menjadi 107.84 pada Agustus 2021.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini seluruhnya mengalami inflasi yaitu subkelompok makanan sebesar 0.24 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0.52 persen, dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0.60 persen. Kelompok ini pada bulan Agustus 2021 memberi andil inflasi yang cukup tinggi sebesar 0.0674 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain: daging ayam ras andil 0.088237 persen; kentang dengan andil 0.039606 persen; telur ayam ras dengan andil 0.032401 persen; tomat dengan andil 0.29629 persen; minyak goreng dengan andil 0.023654 persen; beras dengan andil 0.016561 persen; jeruk dengan andil

0.016013 persen; papaya dengan andil 0.014468 persen; salak dengan andil 0.013645 persen; nangka muda, rokok kretek, alpukat dan wortel masing-masing memberi andil dibawah 0.01 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan deflasi sehingga menghambat laju inflasi antara lain: cabe rawit dengan andil 0.0594 persen; pisang dengan andil 0.03042 persen; semangka dengan andil 0.02025 persen; bawang merah dengan andil 0.01999 persen; anggur dengan andil 0.01669 persen; cabe merah dengan andil 0.01163 persen; ikan bandeng dengan andil 0.01135 persen; ayam hidup, melon, kelapa, pir, ikan mujair, gula pasir, sawi hijau dll masing-masing memberi andi kurang dari 0.01 persen.

2. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Agustus 2021 mengalami deflasi sebesar 0.17 persen atau terjadi penurunan angka indeks dari 105.44 pada Juli 2021 menjadi 105.26 pada Agustus 2021.

Dari dua subkelompok dalam kelompok ini seluruhnya mengalami deflasi yaitu subkelompok pakaian sebesar 0.19 persen dan sub kelompok alas kaki sebesar 0.09 persen. Kelompok ini pada Agustus 2021 memberi andil inflasi sebesar -0.0086 persen.

Komoditas yang mengalami penurunan harga adalah baju kaos berkerah pria dengan andil 0.00864 persen; gaun/terusan wanita dengan andil 0.00426 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar pada Agustus 2021 mengalami inflasi sebesar 0.01 persen dimana indeks harga bulan Agustus 2021 sebesar 106.42 lebih besar daripada indeks harga di bulan Juli 2021 sebesar 106.40

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini satu subkelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0.10 persen. Selebihnya tidak mengalami perubahan harga, adapun subkelompok tersebut yaitu sub kelompok lainnya penyediaan air dan layanan perumahan lainnya; persen subkelompok sewa dan kontrak rumah; sub kelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya. Kelompok ini pada Agustus 2021 memberi andil inflasi sebesar 0.0025 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga mendorong terjadinya inflasi adalah kayu balokan dengan andil 0.001441 persen; kaso dengan andil 0.000855 persen dan kayu lapis dengan andil 0.000216 persen.

4. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada bulan Agustus 2021 mengalami deflasi sebesar 0.11 persen atau terjadi penurunan indeks dari 103.86 pada Juli 2021 menjadi 103.75 pada Agustus 2021.

Dari enam sub kelompok pengeluaran satu subkelompok mengalami inflasi yaitu pada subkelompok tekstil rumah tangga dengan inflasi sebesar 0.25 persen. Sementara satu sub kelompok mengalami deflasi/penurunan harga yaitu sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0.07 persen. Untuk subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin furniture, perlengkapan dan karpet; subkelompok peralatan rumah tangga besar; subkelompok tekstil rumah tangga, dan subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum tidak mengalami perubahan harga. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah pompa air dengan andil sebesar 0.000513 persen. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain pembersih lantai dengan andil 0.00473 persen; pengharum cucian dengan andil 0.00418 persen; detergen bubuk dengan andil 0.00183 persen. Adapun kelompok ini pada Agustus 2021 memberi andil deflasi sebesar 0.0066 persen.

5. K e s e h a t a n

Kelompok kesehatan pada Agustus 2021 mengalami inflasi sebesar 0.0052 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen di bulan Juli sebesar 107.04 menjadi 107.21 pada Agustus 2021.

Dari empat sub kelompok, satu sub kelompok mengalami kenaikan harga yaitu sub kelompok jasa rawat jalan sebesar 0.62 persen. Adapun subkelompok pada kelompok ini antara lain sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan; subkelompok jasa kesehatan lainnya; subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Agustus 2021 memberi sumbangan/andil inflasi 0.0052 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah tarif dokter umum dengan andil sebesar 0.005288 persen.

6. Transportasi

Kelompok transportasi pada bulan Agustus 2021 mengalami inflasi sebesar 0.23 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103.50 pada bulan Juli 2021 menjadi 103.74 di bulan Agustus 2021.

Dari empat subkelompok pengeluaran dua diantaranya mengalami inflasi yaitu pada sub kelompok pembelian kendaraan dengan inflasi sebesar 0.60 persen dan subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami kenaikan harga sebesar 0.61 persen. Sementara subkelompok pengoperasian

peralatan transportasi pribadi; sub kelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Agustus 2021 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0304 persen. Komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan inflasi adalah angkutan udara dengan andil 0.027068 persen; sepeda motor dengan andil 0.015972 persen; sepeda dengan andil 0.00045 persen. Pada kelompok ini terdapat komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu tarif kendaraan roda 2 on line dengan andil 0.00776 persen.

7. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Agustus 2021 mengalami inflasi sebesar 0.29 persen atau terjadi kenaikan indeks Juli 2021 sebesar 101.40 menjadi 101.69 pada bulan Agustus 2021.

Dari empat subkelompok satu subkelompok mengalami inflasi dan selebihnya tidak mengalami perubahan harga. Subkelompok peralatan informasi dan komunikasi mengalami inflasi sebesar 1.56 persen sementara subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan harga. Adapun andil/sumbangan inflasi kelompok ini sebesar dibawah 0.0194 persen.

8. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok ini pada Agustus 2021 tidak mengalami deflasi sebesar 0.31 persen atau terjadi penurunan indeks 100.45 pada Juli 2021 menjadi 100.14 pada Agustus 2021.

Dari enam subkelompok satu subkelompok mengalami penurunan harga yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 1.08 persen. Sementara subkelompok perlengkapan kebudayaan; subkelompok barang rekreasi lainnya; subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok layanan rekreasi dan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini memberi andil deflasi pada Agustus 2021 sebesar 0.0084 persen.

9. Pendidikan

Kelompok ini pada Agustus 2021 mengalami inflasi sebesar 1.58 persen yaitu terjadi kenaikan indeks di bulan Juli 2021 sebesar 103.83 menjadi 105.47 di bulan Agustus 2021.

Dari empat subkelompok, satu subkelompok mengalami kenaikan harga yaitu subkelompok pendidikan tinggi sebesar 4.18 persen; satu subkelompok mengalami penurunan harga yaitu

subkelompok pendidikan menengah sebesar 0.13 persen dan selebihnya tidak mengalami perubahan harga yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dan subkelompok pendidikan lainnya. Kelompok ini memberi andil inflasi pada Agustus 2021 sebesar 0.1097 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain biaya akademi/perguruan tinggi dengan andil 0.114937 persen; dan pendidikan menengah memberi andi -0.00232 persen.

10. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Agustus 2021 mengalami inflasi sebesar 0.14 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen bulan Juli sebesar 109.62 menjadi 109.77 pada bulan Agustus 2021. Kelompok ini memberi sumbangan/andil inflasi di bulan Agustus 2021 sebesar 0.0113 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah juice buah siap saji dengan andil 0.00777 persen.

11. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Agustus 2021 mengalami inflasi sebesar 0.95 persen atau terjadi kenaikan indeks dari Juli 2021 sebesar 114.67 menjadi 115.76 pada Agustus 2021.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 1.59 persen dan satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0.50 persen. Sementara dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu, subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Agustus 2021 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0690 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah creambath dengan andil sebesar 0.008349 persen; tariff gunting rambut wanita memberi andil 0.004237 persen.

C. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN SEPTEMBER 2021

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Sidoarjo pada September 2021 terjadi penurunan harga secara signifikan pada beberapa komoditas antara lain : telur ayam ras, daging ayam ras, bawang merah, tahu, cabai rawit, batagor, semangka, ikan bandeng, bawang putih, tomat, udang basah, bayam, wortel, celana panjang jeans anak, sabun detergen, shampoo, cabe merah, kentang, jeruk, bandeng diawetkan, daun bawang, tas traveler, emas perhiasan, dll. Salah satu faktor penyebab turunnya harga beberapa komoditas disebabkan oleh kebijakan Pemerintah Pusat yang menerapkan PPKM sejak Juli 2021. Dampak dari pelaksanaan PPKM masih terasa sampai bulan September 2021. Beberapa usaha sekolah, catering, pariwisata, restoran dan catering belum optimal buka sehingga permintaan beberapa bahan makanan masih rendah. Selain itu penurunan harga telur ayam ras dan daging ayam ras dimungkinkan karena melimpahnya stok di pasar karena ada pergeseran usaha dari peternak daging ayam ras ke peternak ayam petelur disebabkan harga pakan ayam petelur lebih murah. Ketimpangan antara stok dan permintan yang terjadi di pasar menyebabkan harga telur ayam ras untuk beberapa bulan mengalami penurunan sejak bulan Juli 2021 dan sempat naik di Agustus namun terjun bebas di September 2021. Harga bawang merah juga bernasib sama yaitu terjadi penurunan dikarenakan stok yang melimpah sementara permintaan masyarakat masih rendah. Daerah sentra produksi bawang merah mengalami masa panen sejak bulan Agustus dan cuaca yang mendukung menyebabkan produksi bawang merah yang dihasilkan sangat baik. Sampai September beberapa sektor usaha yang terkait langsung dengan penyerapan hasil pertanian seperti telur ayam ras, daging ayam ras, bawang merah, cabe masih belum sepenuhnya pulih karena dampak covid-19. Selain itu kemampuan daya veli masyarakat dirasa juga masih belum kembali normal karena dampak pandemi yang sampai saat ini belum berakhir. Peran pemerintah untuk jangka pendek sangat diperlukan dalam kondisi saat ini seperti adanya bantuan sosial langsung baik untuk masyarakat ataupun usaha untuk mendorong permintaan sehingga penawaran barang dan jasa di pasar dapat terserap. Sementara untuk jangka panjang pembukaan lapangan pekerjaan yang padat karya sangat ditunggu untuk menjaga stabilitas ekonomi baik regional maupun nasional.

Pada September 2021 juga terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain bensin, angkutan udara, martabak, pembalut, minyak goreng, kacang panjang, rokok kretek filter, lampu, manga, telur puyuh, dll. Sebagai informasi untuk kenaikan bensin terjadi pada pertengahan September 2021 untuk jenis pertamax turbo naik sebesar Rp. 2.450 per liter. Harga pertamax turbo saat ini Rp.12.300. per liter. Selain itu harga cukai yang mengalami penyesuaian harga

juga menyebabkan kenaikan harga untuk komoditas rokok kretek filter. Informasi yang beredar secara resmi Pemerintah akan menaikkan cukai rokok masih pada tahun 2022, namun di masyarkat bulan September sudah mulai terjadi kenaikan pada produk rokok. Berikut gambaran inflasi Kabupaten Sidoarjo bulan September 2021.

Tabel 5
IHK Dan Tingkat Inflasi Kabupaten Sidoarjo September 2021, Tahun Kalender 2021 Dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	IHK Agustus 2021	IHK September 2021	Inflasi September 2021 [1])	Inflasi Tahun Kalender September 2021 [2])	(YOY)	Andil Inflasi
1	2	3	4	5	6	7	8
	Umum	**106.50**	**106.39**	**-0.11**	**1.33**	**2.01**	**-0.11**
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	107.84	106.89	-0.88	0.85	2.86	-0.20
2	Pakaian Dan Alas Kaki	105.26	105.26	0.00	0.52	0.77	0.00
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.42	106.43	0.01	1.59	1.63	0.00
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103.75	103.82	0.07	3.01	1.55	0.00
5	Kesehatan	107.21	107.22	0.02	1.01	1.22	0.00
6	Transportasi	103.74	104.20	0.45	0.95	0.47	0.06
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.69	101.69	0.00	-0.67	0.20	0.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	100.14	100.21	0.07	-1.69	-0.55	0.00
9	Pendidikan	105.47	105.47	0.00	2.38	2.38	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109.77	109.97	0.18	2.46	3.49	0.02
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	115.76	115.94	0.15	3.05	5.52	0.01

[1]) Persentase perubahan IHK September 2021 terhadap IHK bulan sebelumnya
[2]) Persentase kumulatif IHK September 2021 terhadap IHK Desember 2020
[3]) Persentase perubahan IHK September 2021 terhadap IHK September 2020

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi pada September 2021 dengan rincian kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0.1995 persen. Kelompok yang lain memberikan andil positif atau terjadi inflasi antara lain kelompok transportasi sebesar 0.0596 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dengan andil sebesar 0.0150 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0112 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga dengan andil 0.0042 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga dengan andil inflasi sebesar 0.0025 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya memberi andil 0.0020 persen;

kelompok kesehatan dengan andil 0.0005 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok pakaian dan alas kaki dan kelompok pendidikan masing-masing tidak memberi andil inflasi maupun deflasi pada September 2021. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi Kabupaten Sidoarjo (2018=100)
September 2021 (persen)

	Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
	1	*2*
	Umum	**-0.1065**
01	Makanan , Minuman Dan Tembakau	-0.1995
02	Pakaian Dan Alas Kaki	0.0000
03	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.0025
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tang	0.0042
05	Kesehatan	0.0005
06	Transportasi	0.0596
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0.0000
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.0020
09	Pendidikan	0.0000
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.0150
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0.0112

Grafik 3.
Inflasi Bulan September 2021 Kabupaten Sidoarjo
Menurut Kelompok Pengeluaran

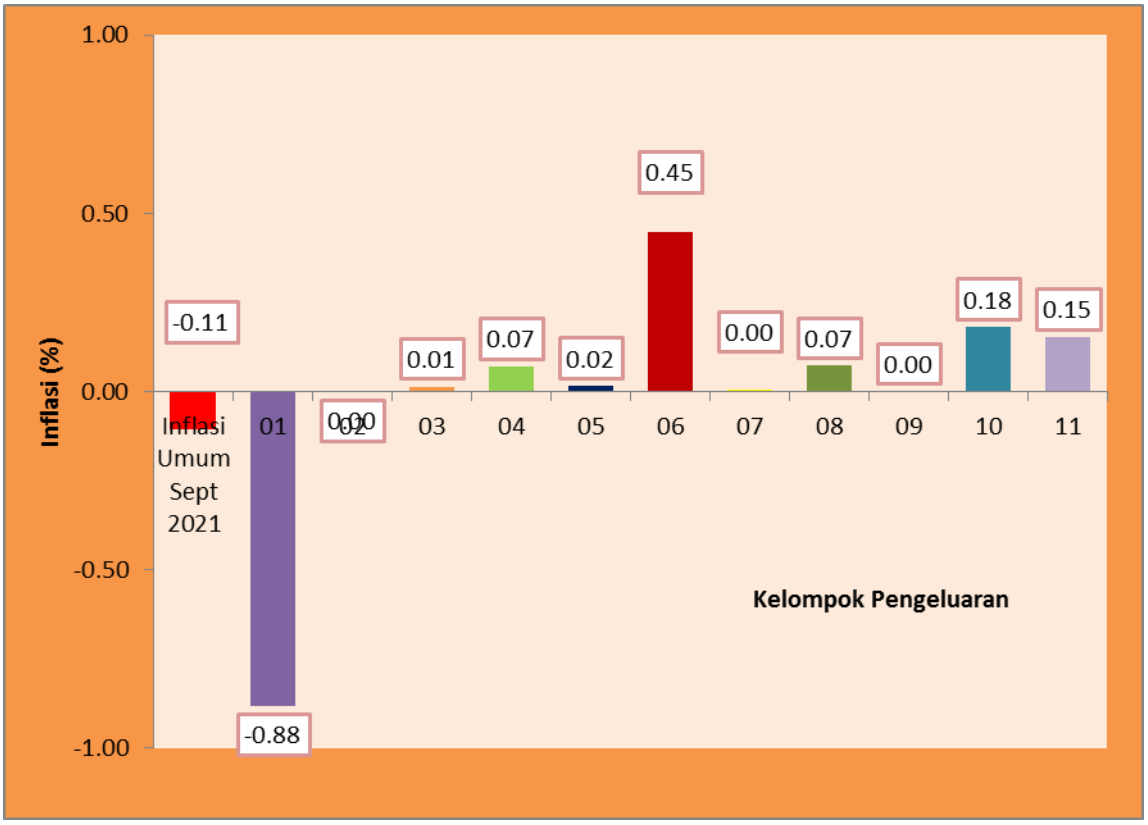

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Makanan , Minuman Dan Tembakau

Kelompok bahan makanan pada bulan Agustus 2021 mengalami deflasi 0.88 persen atau terjadi penurunan indeks dari 107.84 pada Agustus 2021 menjadi 106.89 pada September 2021.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok makanan sebesar 1.16 persen dan satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 1.31 persen sementara subkelompok minuman yang tidak beralkohol tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada bulan September 2021 memberi andil deflasi yang cukup tinggi sebesar 0.1995 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain: telur ayam ras dengan andil 0.07846 persen; daging ayam ras andil 0.03495 persen; bawang merah dengan andil 0.01991persen; tahu mentah dengan andil 0.01656 persen; cabe rawit dengan andil 0.01419 persen; semangka dengan andil 0.01075 persen; ikan

bandeng dengan andil 0.00974 persen; bawang putih dengan andil 0.00922 persen; tomat dengan andil 0.00821 persen; udang basah dengan andil 0.00761 persen; bayam dengan andil 0.00678 persen. Sementara wortel, cabe merah, nangka muda, kentang jeruk, bandeng diawetkan, daun bawang dll, masing-masing memberi andil dibawah 0.005 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan inflasi sehingga mendorong laju inflasi antara lain: minyak goreng dengan andil 0.0185 persen; kacang panjang dengan andil 0.017084 persen; rokok kretek filter dengan andil 0.013719 persen; mangga dengan andil 0.009261 persen; salak dengan andil 0.006 persen; telur puyuh dengan andil 0.005613 persen; sawi hijau dengan andil 0.05069 persen. Ikan mujair, pisang, rokok kretek, rempela hati ayam, kol kubis, dll masing-masing memberi andi kurang dari 0.005 persen.

2. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada September 2021 tidak mengalami inflasi maupun deflasi atau besarnya angka indeks Agustus sama dengan September sebesar 105.26.

Dari dua subkelompok yaitu subkelompok pakaian dan sub kelompok alas kaki tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini pada September 2021 memberi andil inflasi sangat kecil yaitu kurang dari 0.001 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar pada September 2021 mengalami inflasi sebesar 0.01 persen dimana indeks harga bulan September 2021 sebesar 106.43 lebih besar daripada indeks harga di bulan Agustus 2021 sebesar 106.42

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini satu subkelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0.10 persen. Selebihnya tidak mengalami perubahan harga, adapun subkelompok tersebut yaitu sub kelompok lainnya penyediaan air dan layanan perumahan lainnya; persen subkelompok sewa dan kontrak rumah; sub kelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya. Kelompok ini pada September 2021 memberi andil inflasi sebesar 0.0025 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga mendorong terjadinya inflasi adalah cat kayu balokan dengan andil 0.001011 persen; keramik dengan andil 0.001516 persen.

4. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada bulan September 2021 mengalami inflasi sebesar 0.07 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103.75 pada Agustus 2021 menjadi 103.82 pada Agustus 2021.

Dari enam sub kelompok pengeluaran satu subkelompok mengalami inflasi yaitu pada sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 5.34 persen. Sementara satu sub kelompok mengalami deflasi/penurunan harga yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga sebesar 0.22 persen. Untuk subkelompok furniture, perlengkapan dan karpet; subkelompok peralatan rumah tangga besar; subkelompok tekstil rumah tangga, dan subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum tidak mengalami perubahan harga. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah lampu TL dengan andil sebesar 0.01097 persen. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain sabun detergen dengan andil 0.00492 persen; penyegar ruangan dengan andil 0.00202 persen; pengharum cucian dengan andil 0.00086 persen. Adapun kelompok ini pada September 2021 memberi andil inflasi sebesar 0.0042 persen.

5. K e s e h a t a n

Kelompok kesehatan pada September 2021 mengalami inflasi sebesar 0.02 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen di bulan Agustus sebesar 107.21 menjadi 107.22 pada September 2021.

Dari empat sub kelompok, satu sub kelompok mengalami kenaikan harga yaitu sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0.04 persen. Adapun subkelompok jasa rawat jalan; subkelompok jasa kesehatan lainnya; subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada September 2021 memberi sumbangan/andil inflasi 0.0005 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah obat sakit kepala dengan andil sebesar 0.000563 persen.

6. Transportasi

Kelompok transportasi pada bulan September 2021 mengalami inflasi sebesar 0.45 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103.74 pada bulan Agustus 2021 menjadi 104.20 di bulan September 2021.

Dari empat subkelompok pengeluaran tiga diantaranya mengalami inflasi yaitu pada sub kelompok pembelian kendaraan dengan inflasi sebesar 0.04 persen; subkelompok pengoperasian

peralatan transportasi pribadi dengan inflasi 0.34 persen; subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami kenaikan harga sebesar 1.28 persen. Sementara sub kelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada September 2021 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0596 persen. Komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan inflasi adalah angkutan udara dengan andil 0.03085 persen; bensin dengan andil 0.028172 persen; sepeda motor dengan andil 0.00106 persen.

7. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada September 2021 tidak mengalami inflasi maupun deflasi artinya besaran indeks bulan September sama dengan indeks di bulan Agustus yaitu 101.69.

Dari empat subkelompok seluruhnya tidak mengalami perubahan harga, antara lain subkelompok peralatan informasi dan komunikasi; subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan. Adapun andil/sumbangan inflasi kelompok ini sangat kecil dibawah 0.0001 persen.

8. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok ini pada September 2021 mengalami inflasi sebesar 0.07 persen atau terjadi kenaikan indeks 100.14 pada Agustus 2021 menjadi 100.21 pada September 2021.

Dari enam subkelompok satu subkelompok mengalami kenaikan harga yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0.25 persen. Sementara subkelompok perlengkapan kebudayaan; subkelompok barang rekreasi lainnya; subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok layanan rekreasi dan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan harga. Kelompok ini memberi andil deflasi pada September 2021 sebesar 0.0020 persen.

9. Pendidikan

Kelompok ini pada Agustus 2021 mengalami tidak inflasi maupun deflasi artinya nilai indeks di bulan September 2021 sama dengan indeks di bulan Agustus 2021 yaitu 105.47.

Dari empat subkelompok seluruhnya tidak mengalami perubahan harga antara lain subkelompok pendidikan tinggi; subkelompok pendidikan menengah; subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dan subkelompok pendidikan lainnya. Kelompok ini memberi andil inflasi pada September 2021 sangat kecil yaitu kurang dari 0.0001 persen.

10. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada September 2021 mengalami inflasi sebesar 0.18 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen bulan Agustus sebesar 109.77 menjadi 109.97 pada bulan September 2021. Kelompok ini memberi sumbangan/andil inflasi di bulan September 2021 sebesar 0.0150 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah martabak dengan andil 0.025115 persen; ikan bakar dengan andil 0.003356 persen dan ayam goreng dengan andil 0.007018 persen.

11. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada September 2021 mengalami inflasi sebesar 0.15 persen atau terjadi kenaikan indeks dari Agustus 2021 sebesar 115.76 menjadi 115.94 pada September 2021.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0.37 persen dan satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0.37 persen. Sementara dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu, subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada September 2021 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0112 persen. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah pembalut wanita dengan andil sebesar 0.022495 persen; deodorant memberi andil 0.002499 persen.

PERBANDINGAN INFLASI BULANAN, TAHUN KALENDER DAN YEAR ON YEAR KABUPATEN SIDOARJO (JULI-SEPTEMBER 2021)

Inflasi Juli 2021 tercatat 0.21 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2020 sebesar -0.42 persen dan pada tahun 2019 dengan inflasi 0.09 persen. Laju inflasi tahun kalender (Juli 2021) sebesar 1.15 persen. Tingkat inflasi kumulatif pada periode yang sama tahun 2020 dan 2019 adalah 0.78 persen dan 1.27 persen. Besarnya laju inflasi year on year untuk Juli 2021 terhadap Juli 2020 sebesar 1.67 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Juli 2020 terhadap Juli 2019 dan Juli 2019 terhadap Juli 2018 masing-masing 1.82 persen dan 2.31 persen.

Inflasi Agustus 2021 tercatat 0.29 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2020 sebesar 0.03 persen dan pada tahun 2019 dengan inflasi 0.10 persen. Laju inflasi tahun kalender (Agustus 2021) sebesar 1.44 persen. Tingkat inflasi kumulatif pada periode yang sama tahun 2020 dan 2019 adalah 0.81 persen dan 1.37 persen. Besarnya laju inflasi year on year untuk Agustus 2021 terhadap Agustus 2020 sebesar 1.94 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Agustus 2020 terhadap Agustus 2019 dan Agustus 2019 terhadap Agustus 2018 masing-masing 1.64 persen dan 2.36 persen.

Inflasi September 2021 tercatat -0.11 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2020 sebesar -0.17 persen dan pada tahun 2019 dengan inflasi -0.03 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari 2021-September 2021) sebesar 1.33 persen. Tingkat inflasi kumulatif pada periode yang sama tahun 2020 dan 2019 adalah 0.63 persen dan 1.34 persen. Besarnya laju inflasi year on year untuk September 2021 terhadap September 2020 sebesar 2.01 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun untuk September 2020 terhadap September 2019 dan September 2019 terhadap September 2018 masing-masing 1.37 persen dan 2.35 persen.

Tabel 7
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on Year* Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2017-2021

No.	Inflasi	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7
1	**Juli**	0.18	0.07	0.09	-0.42	0.21
2	Kalender (Januari tahun n - Juli tahun n)	2.96	1.66	1.27	0.78	1.15
3	Year on Year Juli (tahun n terhadap tahun n-1)	3.97	2.80	2.31	1.82	1.67
4	**Agustus**	-0.21	0.04	0.10	0.03	0.29
5	Kalender (Januari tahun n - Agustus tahun n)	2.75	1.70	1.37	0.81	1.44
6	Year on Year Agustus (tahun n terhadap tahun n-1)	3.64	3.06	2.36	1.64	1.94
7	**September**	0.32	-0.01	-0.03	-0.17	-0.11
8	Kalender (Januari tahun n - September tahun n)	3.07	1.69	1.34	0.63	1.33
9	Year on Year September (tahun n terhadap tahun n-1)	3.78	2.72	2.35	1.37	2.01

PERBANDINGAN INFLASI 9 KAB/KOTA DI JAWA TIMUR
(JANUARI – September 2021)

Pada Triwulan III yaitu bulan Januari sampai September 2021 Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi. Dari 9 kab/kota IHK di Jawa Timur seluruh kota juga mengalami inflasi maupun deflasi seperti pada table berikut:

Tabel 8
Perbandingan Indeks dan Inflasi Triwulan III Tahun 2021
Kab/Kota Di Jawa Timur (2018=100)

No.	Kab/Kota	Inflasi Juli 2021	Inflasi Kalender Juli 2021	Inflasi YoY (Juli 2021-Juli 2020)	Inflasi Agustus 2021	Inflasi Kalender Agustus 2021	Inflasi YoY (Agustus 2021-Agustus 2020)	Inflasi September 2021	Inflasi Kalender September 2021	Inflasi YoY (September 2021-September 2020)
1	2	3	4	5	3	4	5	3	4	5
1	Jember	-0.05	0.87	1.57	0.04	0.91	1.72	-0.09	0.82	1.63
2	Banyuwangi	0.23	0.80	1.32	-0.08	0.72	1.26	-0.16	0.56	1.27
3	Sumenep	0.42	0.99	2.37	-0.16	0.83	2.18	-0.11	0.71	2.18
4	Kediri	-0.08	0.65	1.49	-0.08	0.56	1.39	-0.09	0.47	1.14
5	Malang	0.11	0.55	1.03	0.03	0.58	1.12	-0.02	0.56	1.15
6	Probolinggo	0.16	0.69	1.32	0.06	0.75	1.44	-0.14	0.60	1.65
7	Madiun	0.11	0.88	1.84	0.15	1.03	2.01	-0.10	0.93	1.93
8	Surabaya	0.20	1.20	1.78	0.37	1.58	2.08	-0.13	1.44	2.13
9	**Sidoarjo**	**0.21**	**1.15**	**1.67**	**0.29**	**1.44**	**1.94**	**-0.11**	**1.33**	**2.01**
10	Jawa Timur	0.17	1.06	1.65	0.26	1.33	1.88	-0.11	1.21	1.92
11	Nasional	0.08	0.81	1.52	0.03	0.84	1.59	-0.04	0.80	1.60

Grafik 4.
Inflasi Bulan Juli sampai September di Kabupaten/Kota Inflasi
Jawa Timur Tahun 2021

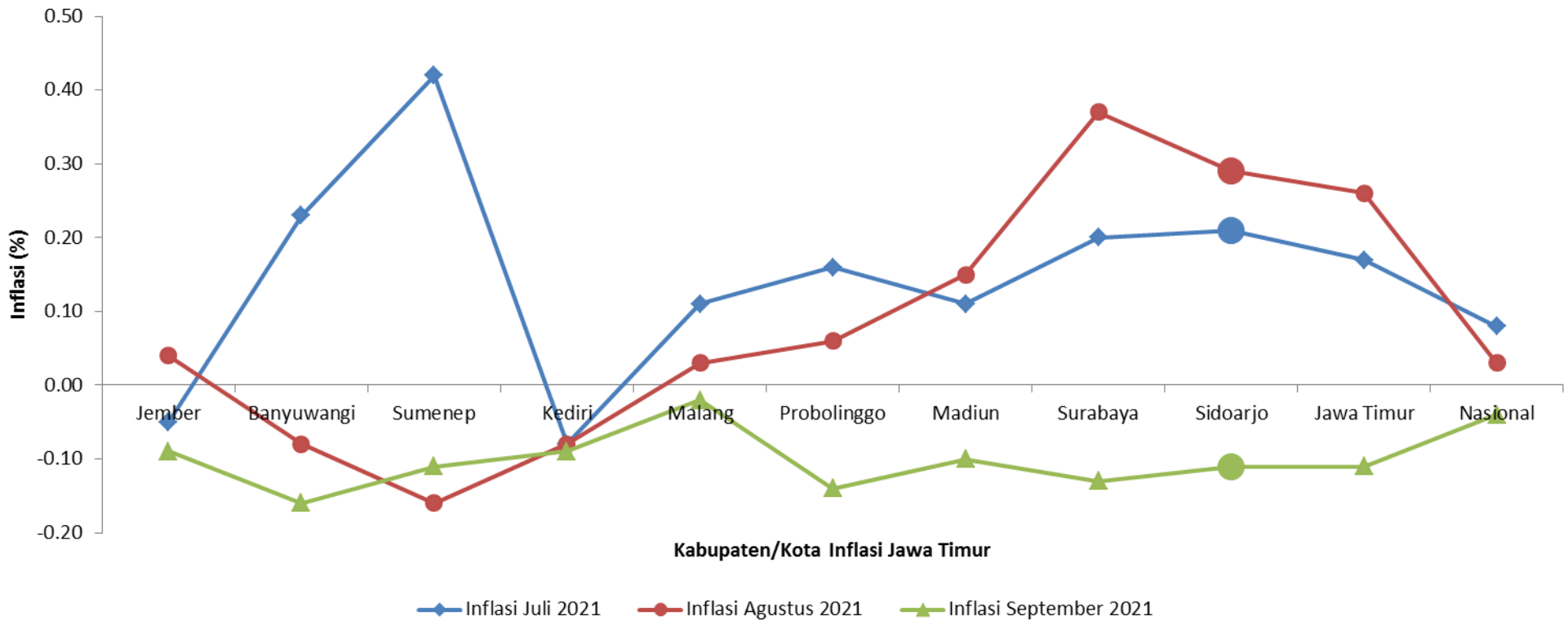

Lampiran 1
IHK per Kelompok dan Sub Kelompok Triwulan 3
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Indek Harga Konsumen		
		JULI	AGUSTUS	SEPT
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		106.19	106.50	106.39
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	107.52	107.84	106.89
1.1	Makanan	107.21	107.48	106.23
1.2	Minuman Yang Tidak Beralkohol	105.56	106.11	106.11
1.3	Rokok Dan Tembakau	115.41	116.10	117.63
2	Pakaian Dan Alas Kaki	105.44	105.26	105.26
2.1	Pakaian	104.69	104.49	104.41
2.2	Alas Kaki	108.77	108.67	109.04
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106.40	106.42	106.43
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	109.83	109.83	109.83
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat	107.64	107.76	107.87
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	102.14	102.14	102.14
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	100.23	100.23	100.23
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103.86	103.75	103.82
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	99.28	99.28	99.28
4.2	Tekstil Rumah Tangga	107.10	107.37	107.37
4.3	Peralatan Rumah Tangga	101.28	101.28	101.28
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	76.55	76.55	76.55
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	106.54	106.47	112.15
4.6	Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	107.50	107.27	107.04
5	Kesehatan	107.04	107.21	107.22
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	111.66	111.66	111.70
5.2	Jasa Rawat Jalan	107.41	108.08	108.08
5.3	Jasa Rawat Inap	100.00	100.00	100.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	108.64	108.64	108.64
6	Transportasi	103.50	103.74	104.20
6.1	Pembelian Kendaraan	101.58	102.19	102.23
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	102.05	102.05	102.40
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	111.33	112.01	113.44
6.4	Jasa Pengiriman Barang	108.06	108.06	108.06
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.40	101.69	101.69
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	102.54	104.15	104.15
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	101.38	101.38	101.38
7.3	Asuransi	100.00	100.00	100.00
7.4	Jasa Keuangan	100.00	100.00	100.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	100.45	100.14	100.21
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	118.89	118.89	118.89
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	98.96	98.96	98.96
8.3	Layanan Rekreasi	100.67	100.67	100.67
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	113.13	113.13	113.13
8.5	Layanan Kebudayaan	100.18	100.18	100.18
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	99.31	98.23	98.48
9	Pendidikan	103.83	105.47	105.47
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	107.29	107.29	107.29
9.2	Pendidikan Menengah	101.12	100.99	*100.99*
9.3	Pendidikan Tinggi	103.87	108.21	108.21
9.4	Pendidikan Lainnya	102.13	102.13	102.13
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	109.62	109.77	109.97
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	109.62	109.77	109.97
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	114.67	115.76	115.94
11.1	Perawatan Pribadi	111.33	113.10	113.52
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	124.75	124.13	123.67
11.3	Perlindungan Sosial	100.70	100.70	100.70
11.4	Jasa Lainnya	100.70	100.70	100.70

Lampiran 2
Laju Inflasi Bulanan Triwulan 3
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi Bulanan		
		JULI	AGUSTUS	SEPT
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		0.21	0.29	-0.11
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0.32	0.30	-0.88
1.1	Makanan	0.33	0.24	-1.16
1.2	Minuman Yang Tidak Beralkohol	0.12	0.52	0.00
1.3	Rokok Dan Tembakau	0.48	0.60	1.31
2	Pakaian Dan Alas Kaki	-0.17	-0.17	0.00
2.1	Pakaian	-0.21	-0.19	-0.08
2.2	Alas Kaki	0.00	-0.09	0.34
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.03	0.01	0.01
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	0.00	0.00	0.00
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat	0.19	0.10	0.10
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	0.00	0.00	0.00
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0.00	0.00	0.00
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0.02	-0.11	0.07
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	0.00	0.00	0.00
4.2	Tekstil Rumah Tangga	0.00	0.25	0.00
4.3	Peralatan Rumah Tangga	0.00	0.00	0.00
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	0.00	0.00	0.00
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	2.64	-0.07	5.34
4.6	Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga	-0.13	-0.21	-0.22
5	Kesehatan	0.00	0.15	0.02
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	0.00	0.00	0.04
5.2	Jasa Rawat Jalan	0.00	0.62	0.00
5.3	Jasa Rawat Inap	0.00	0.00	0.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	0.00	0.00	0.00
6	Transportasi	0.34	0.23	0.45
6.1	Pembelian Kendaraan	0.50	0.60	0.04
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	0.18	0.00	0.34
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	0.73	0.61	1.28
6.4	Jasa Pengiriman Barang	0.00	0.00	0.00
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0.00	0.29	0.00
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	0.00	1.56	0.00
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	0.00	0.00	0.00
7.3	Asuransi	0.00	0.00	0.00
7.4	Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.00	-0.31	0.07
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	0.00	0.00	0.00
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	0.00	0.00	0.00
8.3	Layanan Rekreasi	0.00	0.00	0.00
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.5	Layanan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	0.00	-1.08	0.25
9	Pendidikan	0.96	1.58	0.00
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	0.31	0.00	0.00
9.2	Pendidikan Menengah	0.71	-0.13	*0.00*
9.3	Pendidikan Tinggi	1.82	4.18	0.00
9.4	Pendidikan Lainnya	0.00	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.15	0.14	0.18
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	0.15	0.14	0.18
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0.18	0.95	0.15
11.1	Perawatan Pribadi	0.31	1.59	0.37
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	-0.11	-0.50	-0.37
11.3	Perlindungan Sosial	0.00	0.00	0.00
11.4	Jasa Lainnya	0.00	0.00	0.00

Lampiran 3
Laju Inflasi Kalender Triwulan 3
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi Kalender		
		JULI	**AGUSTUS**	**SEPT**
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		**1.15**	**1.44**	**1.33**
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	1.44	1.74	0.85
1.1	Makanan	1.54	1.79	0.62
1.2	Minuman Yang Tidak Beralkohol	-0.29	0.23	0.23
1.3	Rokok Dan Tembakau	3.00	3.62	4.98
2	Pakaian Dan Alas Kaki	0.69	0.52	0.52
2.1	Pakaian	1.51	1.33	1.24
2.2	Alas Kaki	-2.68	-2.76	-2.44
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rur	1.56	1.58	1.59
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	1.64	1.64	1.64
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan	3.91	4.02	4.13
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan	1.90	1.90	1.90
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0.07	0.07	0.07
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	3.06	2.94	3.01
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	0.34	0.34	0.34
4.2	Tekstil Rumah Tangga	-1.75	-1.50	-1.50
4.3	Peralatan Rumah Tangga	0.29	0.29	0.29
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan	4.92	4.92	4.92
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan	2.46	2.39	7.86
4.6	Barang Dan Layanan Untuk	4.84	4.61	4.39
5	Kesehatan	0.84	0.99	1.01
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	1.20	1.20	1.24
5.2	Jasa Rawat Jalan	0.46	1.08	1.08
5.3	Jasa Rawat Inap	0.00	0.00	0.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	3.62	3.62	3.62
6	Transportasi	0.27	0.50	0.95
6.1	Pembelian Kendaraan	-2.71	-2.13	-2.09
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi	1.85	1.85	2.20
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	-1.59	-0.99	0.28
6.4	Jasa Pengiriman Barang	-0.61	-0.61	-0.61
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	-0.96	-0.67	-0.67
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	-4.68	-3.19	-3.19
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	-0.08	-0.08	-0.08
7.3	Asuransi	0.00	0.00	0.00
7.4	Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	-1.45	-1.76	-1.69
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	0.00	0.00	0.00
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	-6.18	-6.18	-6.18
8.3	Layanan Rekreasi	0.00	0.00	0.00
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	2.11	2.11	2.11
8.5	Layanan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	-1.45	-2.52	-2.28
9	Pendidikan	0.79	2.38	2.38
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	-0.35	-0.35	-0.35
9.2	Pendidikan Menengah	0.71	0.58	*0.58*
9.3	Pendidikan Tinggi	1.82	6.08	6.08
9.4	Pendidikan Lainnya	0.00	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	2.14	2.28	2.46
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	2.14	2.28	2.46
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	1.93	2.89	3.05
11.1	Perawatan Pribadi	2.13	3.75	4.14
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	1.59	1.08	0.71
11.3	Perlindungan Sosial	0.00	0.00	0.00
11.4	Jasa Lainnya	0.00	0.00	0.00

*) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2021 terhadap IHK bulan Desember 2020

**) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2021 terhadap IHK bulan Desember 2020

**) Persentase perubahan IHK bulan September 2021 terhadap IHK bulan Desember 2020

Lampiran 4
Laju Inflasi Year On Year (YOY) Triwulan 3
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi YOY		
		JULI	AGUSTUS	SEPT
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
UMUM/TOTAL		1.67	1.94	2.01
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	1.70	2.78	2.86
1.1	Makanan	1.69	2.94	2.94
1.2	Minuman Yang Tidak Beralkohol	0.68	0.77	0.71
1.4	Rokok Dan Tembakau	3.61	4.04	5.41
2	Pakaian Dan Alas Kaki	0.94	0.78	0.77
2.1	Pakaian	1.76	1.56	1.48
2.2	Alas Kaki	-2.39	-2.43	-2.15
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rur	1.60	1.62	1.63
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	1.64	1.64	1.64
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan	4.02	4.13	4.24
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan	1.90	1.90	1.90
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0.16	0.16	0.16
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	2.19	1.99	1.55
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	-0.41	-0.41	-0.41
4.2	Tekstil Rumah Tangga	0.29	0.55	0.55
4.3	Peralatan Rumah Tangga	-0.02	-0.02	-0.02
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan	-24.79	-24.79	-24.79
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan	3.29	3.22	8.73
4.6	Barang Dan Layanan Untuk	5.89	5.51	4.36
5	Kesehatan	1.47	1.21	1.22
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	2.71	1.72	1.75
5.2	Jasa Rawat Jalan	0.46	1.08	1.08
5.3	Jasa Rawat Inap	0.00	0.00	0.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	3.62	3.62	3.62
6	Transportasi	-0.28	-0.62	0.47
6.1	Pembelian Kendaraan	-2.31	-1.74	-1.70
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi	0.82	0.81	1.16
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	-1.68	-4.10	0.66
6.4	Jasa Pengiriman Barang	-0.61	-0.61	-0.61
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	-0.14	0.14	0.20
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	-0.36	1.12	1.46
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	-0.10	-0.10	-0.10
7.3	Asuransi	0.00	0.00	0.00
7.4	Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	-0.31	-0.62	-0.55
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	18.68	18.68	18.68
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	-6.18	-6.18	-6.18
8.3	Layanan Rekreasi	0.00	0.00	0.00
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	13.35	13.35	13.35
8.5	Layanan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	0.87	-0.22	0.03
9	Pendidikan	0.79	2.38	2.38
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	-0.35	-0.35	-0.35
9.2	Pendidikan Menengah	0.71	0.58	*0.58*
9.3	Pendidikan Tinggi	1.82	6.08	6.08
9.4	Pendidikan Lainnya	0.00	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	4.03	3.99	3.49
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	4.03	3.99	3.49
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	6.44	6.12	5.52
11.1	Perawatan Pribadi	5.02	6.36	5.68
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	10.47	6.01	5.55
11.3	Perlindungan Sosial	0.00	0.00	0.00
11.4	Jasa Lainnya	0.00	0.00	0.00

*) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2021 terhadap IHK bulan Juli 2020
**) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2021 terhadap IHK bulan Agustus 2020
**) Persentase perubahan IHK bulan September 2021 terhadap IHK bulan September 2020

Lampiran 5
Andil Inflasi per Bulan Triwulan 3
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Andil Inflasi Bulan					
		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER	
		Inflasi	Andil	Inflasi	Andil	Inflasi	Andil
[1]	[2]	[3]		[4]		[5]	
UMUM/TOTAL			0.21		0.29		-0.11
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0.32	0.07	0.30	0.07	-0.88	-0.20
1.1	Makanan	0.33	0.06	0.24	0.05	-1.16	-0.22
1.2	Minuman Yang Tidak Beralkohol	0.12	0.00	0.52	0.01	0.00	0.00
1.4	Rokok Dan Tembakau	0.48	0.01	0.60	0.01	1.31	0.02
2	Pakaian Dan Alas Kaki	-0.17	-0.01	-0.17	-0.01	0.00	0.00
2.1	Pakaian	-0.21	-0.01	-0.19	-0.01	-0.08	0.00
2.2	Alas Kaki	0.00	0.00	-0.09	0.00	0.34	0.00
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.03	0.00	0.01	0.00	0.01	0.00
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan	0.19	0.00	0.10	0.00	0.10	0.00
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0.02	0.00	-0.11	-0.01	0.07	0.00
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.2	Tekstil Rumah Tangga	0.00	0.00	0.25	0.00	0.00	0.00
4.3	Peralatan Rumah Tangga	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan	2.64	0.01	-0.07	0.00	5.34	0.01
4.6	Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan	-0.13	0.00	-0.21	-0.01	-0.22	-0.01
5	Kesehatan	0.00	0.00	0.15	0.01	0.02	0.00
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.04	0.00
5.2	Jasa Rawat Jalan	0.00	0.00	0.62	0.01	0.00	0.00
5.3	Jasa Rawat Inap	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Transportasi	0.34	0.05	0.23	0.03	0.45	0.06
6.1	Pembelian Kendaraan	0.50	0.01	0.60	0.02	0.04	0.00
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	0.18	0.01	0.00	0.00	0.34	0.03
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	0.73	0.02	0.61	0.01	1.28	0.03
6.4	Jasa Pengiriman Barang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.29	0.02	0.00	0.00
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	0.00	0.00	1.56	0.02	0.00	0.00
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7.3	Asuransi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7.4	Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.00	0.00	-0.31	-0.01	0.07	0.00
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.3	Layanan Rekreasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.5	Layanan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	0.00	0.00	-1.08	-0.01	0.25	0.00
9	Pendidikan	0.96	0.07	1.58	0.11	0.00	0.00
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	0.31	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
9.2	Pendidikan Menengah	0.71	0.01	-0.13	0.00	0.00	0.00
9.3	Pendidikan Tinggi	1.82	0.05	4.18	0.11	0.00	0.00
9.4	Pendidikan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	*0.00*
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.15	0.01	0.14	0.01	0.18	0.02
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	0.15	0.01	0.14	0.01	0.18	0.02
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0.18	0.01	0.95	0.07	0.15	0.01
11.1	Perawatan Pribadi	0.31	0.02	1.59	0.08	0.37	0.02
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	-0.11	0.00	-0.50	-0.01	-0.37	-0.01
11.3	Perlindungan Sosial	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11.4	Jasa Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo
Jl. Pahlawan No. 140 Sidoarjo-Jawa Timur

Seksi Statistik Distribusi
BPS Kabupaten Sidoarjo
Email: bps3515@bps.go.id
Web :www.sidoarjokab.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan mendistribusikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

BPS KABUPATEN SIDOARJO